

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Denzin dan Lincoln (1994) dalam (Rosyada, 2020:29) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk fokus tertentu dengan melibatkan metode dan melakukan proses interpretasi terhadap makna fenomena yang naturalistik.

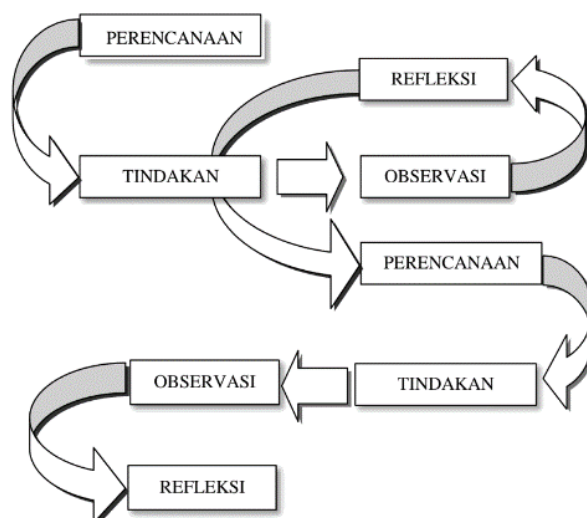
Melalui pendekatan kualitatif, maka peneliti dapat mengetahui secara natural dan mendeskripsikan mengenai permasalahan yang akan diteliti.

##### 2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*). Menurut Arikunto, Supardi, & Suhardjono, (2021:4) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang menceritakan apa saja yang terjadi ketika tindakan dilakukan, dan juga menceritakan seluruh proses dari awal pemberian tindakan sampai dengan dampak dari tindakan yang diberikan kepada subjek penelitian.

Desain penelitian yang dipilih dalam penelitian ini menggunakan model penelitian dari Kemmis dan McTaggart. Dalam buku *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)* yang ditulis oleh Parnawi (2020:12), model penelitian tindakan kelas dari Kemmis dan McTaggart pada setiap siklus terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan (observasi) dan refleksi. Banyaknya siklus spiral dalam penelitian tindakan kelas ini bersifat reflektif tergantung dari permasalahan yang perlu dipecahkan. Siklus spiral seperti ini dapat memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, dan memperbaiki kondisi praktik-praktik pembelajaran yang telah dilakukan.

Bentuk model dari Kemmis dan McTaggart dapat divisualisasikan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Desain Siklus Model Kemmis dan McTaggart dalam Parnawi, (2020:12)

Dalam model siklus di atas digambarkan bahwa penelitian ini dilakukan melalui beberapa siklus yang dalam setiap siklusnya terdiri dari empat komponen yaitu :

1. Perencanaan, pada tahap ini peneliti menyusun rancangan tindakan tentang permasalahan yang perlu ditindak, apa, siapa, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.
2. Tindakan, pada tahap ini adalah penerapan rancangan tindakan yang telah ditentukan, dengan upaya untuk memperbaiki permasalahan pada praktik-praktik pembelajaran.
3. Pengamatan/observasi, pada tahap pengamatan ini, peneliti mengamati dampak apa yang terjadi ketika tindakan dilakukan kepada siswa.
4. Refleksi, pada tahap ini peneliti mengkaji, dan mempertimbangkan hasil atau dampak tindakan yang telah dilakukan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas karena tindakan yang dilakukan adalah memberi tindakan dengan menggunakan *puzzle* dengan harapan hasil belajar siswa dalam membaca peta mengalami peningkatan dan untuk pengembangan bahan ajar pada pembelajaran membaca peta.

## B. Prosedur Penelitian

Pada tahap ini dilaksanakan beberapa tahapan terencana, dimulai dari membuat rancangan yang mengenai beberapa hal di dalamnya yang akan dilaksanakan pada penelitian

tindakan kelas. Dalam penelitian ini, skenario tindakan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Perizinan

Pada tahap ini peneliti melakukan permohonan izin terlebih dahulu sebelum melakukan tindakan selanjutnya, tujuan dari sebuah perizinan ini adalah sebagai bukti bahwa pihak sekolah yang dijadikan tempat penelitian menyetujui dan bersedia untuk dijadikan tempat penelitian.

2. Pra Siklus

Pra siklus yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Observasi

Observasi pada tahap pra siklus ini dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN Lialang yang berjumlah 25 siswa, yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

- b. Refleksi

Pada tahap ini peneliti melakukan refleksi atas hasil pengamatan yang telah dilakukan pada guru kelas mengenai bagaimana cara guru tersebut melakukan proses belajar mengajar di dalam kelas sebagai bahan evaluasi pada tahap selanjutnya.

3. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tindakan ini dilakukan berdasarkan pada observasi awal yang menjadi perencanaan tindakan dengan mengidentifikasi permasalahan yang ada, kemudian dari permasalahan tersebut diambil tindakan pemecahan masalah yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini.

Model penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah model PTK dari Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari 4 tahapan sebagai berikut.

- a. Siklus I

- 1) Perencanaan

Pada tahap ini yang dilakukan oleh peneliti adalah menyusun rancangan dari siklus per siklus. Setiap siklus direncanakan secara matang, mulai dari segi kegiatan, waktu, tenaga, material dan dana yang dibutuhkan. Hal-hal yang direncanakan diantaranya mengenai pembuatan

RPP yang terkait tujuan, materi dan media yang disajikan dengan memanfaatkan media pembelajaran permainan *puzzle*, membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi kegiatan pembelajaran pada saat di kelas dengan menggunakan media pembelajaran permainan *puzzle*, serta mempersiapkan instrument untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan yang telah dilakukan.

## 2) Tindakan

Pada tahap ini yaitu melaksanakan pembelajaran IPS dengan pokok bahasan membaca peta yang sesuai dengan rancangan pembelajaran. Rencana tindakan pada proses pembelajaran ini adalah sebagai berikut

- a) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran
- b) Pada akhir pembelajaran diajukan pertanyaan lisan kepada siswa terkait materi
- c) Melakukan analisis data

## 3) Pengamatan (Observasi)

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap guru dan siswa pada saat kegiatan pembelajaran di kelas, yang diamati adalah perilaku siswa selama proses pembelajaran, dan bagaimana cara guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, serta mengamati apa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung dan mencatat hal-hal dan peristiwa yang terjadi selama di dalam kelas.

## 4) Refleksi

Pada tahap ini peneliti mengemukakan kembali mengenai kegiatan yang sudah dilaksanakan. Apakah tindakan yang dilakukan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Kegiatan refleksi ini dilakukan dengan tujuan menganalisis hambatan yang terjadi selama pelaksanaan siklus I dan menjadi masukan untuk melaksanakan perbaikan pada siklus selanjutnya.

## b. Siklus II

### 1) Perencanaan

Perencanaan tindakan pada siklus II ini disusun berdasarkan refleksi hasil observasi pembelajaran pada siklus I, yang dimana perencanaan ini

dipusatkan kepada sesuatu yang belum terlaksana dengan baik pada siklus I.

2) Tindakan

Pada tahapan ini merupakan pelaksanaan yang telah disusun pada siklus I dijadikan pedoman agar lebih baik lagi di siklus II.

3) Pengamatan

Kegiatan ini meliputi pengamatan terhadap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan tindakan siklus II, sikap siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

4) Refleksi

Refleksi ini dilakukan pada akhir siklus II, kemudian data-data yang sudah terkumpul itu dianalisis untuk dapat membuat laporan.

4. Pelaporan

Pada tahap pelaporan ini semua kegiatan yang sudah dilaksanakan, akan disusun dan dijelaskan secara detail dan sistematis, lalu disusun kembali kedalam bentuk laporan penelitian.

## C. Teknik Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengumpulan data berupa observasi, tes, dan dokumentasi

a. Observasi

Dalam penelitian tindak kelas, observasi dapat dilakukan untuk memantau guru dan untuk memantau siswa. Observasi digunakan untuk mencatat setiap tindakan yang dilakukan peneliti. Sudaryono (dalam Nizamuddin, et al., 2021:179) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

b. Tes

Pelaksanaan tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan dengan jumlah pertanyaan sesuai dengan indikator pada materi yang sudah diberikan, hal ini bertujuan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu tau kelompok (Nizamuddin, et al., 2021:155). Dengan demikian, melalui tes dapat terbukti apakah program yang dilaksanakan telah tercapai atau belum.

c. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (dalam Nizamuddin, et al., 2021:185) merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang telah tersedia dalam bentuk seperti buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya aktivitas yang dilakukan dalam penerapan permainan *Puzzle* dalam pembelajaran membaca peta.

## 2. Teknik Analisis Data

Data pada penelitian ini terdapat data kualitatif dan data kuantitatif, maka untuk menganalisis data kualitatif, peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (dalam Majid, 2017:85) analisis data ini meliputi

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan mengorganisir data sedemikian rupa, sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Pada tahap ini, peneliti memilih data yang telah terkumpul sesuai dengan tujuan penelitian

b. Penyajian Data

Pada penelitian ini penyajian data yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan informasi yang telah tersusun dan dituangkan dalam bentuk teks naratif, yaitu berupa catatan-catatan lapangan yang terkumpul dan kemudian penulis sederhanakan sesuai dengan sub fokus pembahasan.

c. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan selanjutnya adalah menarik kesimpulan dan verifikasi yang tersusun dalam satu kesatuan yang utuh dan mudah dipahami. Kegiatan verifikasi ini digunakan untuk membuat kesimpulan menjadi kredibel artinya terpercaya serta dapat teruji dengan bukti catatan lapangan, demikian kesimpulan ini dikemukakan menjadi kuat dan valid dalam prosesnya.

### 3. Validasi Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan beberapa kriteria yang digunakan dalam menguji suatu keabsahan data, diantaranya sebagai berikut.

1. *Triangulasi Teknik*, merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data, dengan tujuan untuk mengetahui sebuah kebenaran data yang diperoleh sebagai pedoman dalam sebuah analisis data. Pada penelitian ini, triangulasi yang digunakan yaitu pedoman observasi dan catatan lapangan.
2. *Member Check*, merupakan suatu proses pemeriksaan data yang didapatkan oleh peneliti kepada narasumber. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana data yang didapatkan sesuai atau tidak dengan yang diberikan narasumber, maka data tersebut dikatakan valid sehingga semakin dipercaya.
3. *Expert Opinion*, merupakan sebuah masukan dari berbagai pihak yang bertujuan untuk memeriksa tahapan-tahapan yang ada dalam melakukan penelitian, serta untuk mengatasi permasalahan yang timbul disaat proses pelaksanaan penelitian.
4. *Audit Trail*, dapat dilakukan dengan cara memeriksa sebuah kebenaran data atas hasil yang telah didapat dengan sebuah catatan-catatan yang ditulis oleh peneliti lain dalam melakukan penelitian tindakan kelas.

### D. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Lialang, yang beralamat di Jl. Wana Citra, Kel. Lialang, Kec. Taktakan, Kota Serang, Banten, 42162. Penelitian ini dilaksanakan pada saat proses jam belajar mengajar berlangsung pada pukul 07.30-10.30.

### E. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini yaitu siswa kelas IV SD Negeri Lialang dengan jumlah sebanyak 25 siswa, yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

### F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen dalam penelitian kualitatif yaitu peneliti itu sendiri. Menurut Nasution (1988) dalam buku Sugiyono (2018:223) menyatakan instrumen penelitian kualitatif sebagai berikut.

Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, tes, dan dokumentasi.

#### a. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi terstruktur. Peneliti hanya memberi tanda yang telah diterapkan dalam pedoman observasi, lembar observasi ini diberikan kepada guru untuk mengamati proses pembelajaran yang berlangsung pada saat di kelas.

Tabel 3. 1 Pedoman Observasi Aktivitas KBM Guru

NO	ASPEK YANG DIAMATI	NILAI	
		YA	TIDAK
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>			
1.	Guru melakukan pengkondisian kelas		



	sebelum memulai pembelajaran		
2.	Guru melakukan apersepsi		
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
4.	Guru memberikan motivasi untuk meningkatkan semangat belajar siswa		
<b>Kegiatan Inti</b>			
5.	Guru menjelaskan konsep pembelajaran		
6.	Guru menjelaskan materi pembelajaran		
7.	Guru menggunakan media pembelajaran <i>puzzle</i> peta		
8.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya/memberi tanggapan		
9.	Membimbing siswa dalam kegiatan diskusi kelompok		
10.	Menciptakan suasana kelas yang menyenangkan		
11.	Memberikan penghargaan kepada siswa		
<b>Kegiatan Penutup</b>			
12.	Membimbing siswa dalam membuat kesimpulan		
13.	Memberi penguatan kepada siswa		
14.	Melakukan kegiatan evaluasi		
15.	Menggunakan waktu secara efisien selama pembelajaran		

**Keterangan**

61% - 100% = Baik

31% - 60 % = Cukup

<30% = Kurang

$$P = \frac{\text{Jumlah YA}}{\text{Jumlah Seluruh Aspek}} \times 100\%$$

Tabel 3. 2Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS pada Materi Membaca Peta

ASPEK YANG DIAMATI	NILAI		
	3	2	1
<b>Kesiapan</b>			
a. Siswa tertib saat guru akan memulai pembelajaran			
b. Siswa merespon saat guru melakukan kegiatan apersepsi			
c. Siswa memperhatikan tujuan dan metode pembelajaran yang disampaikan guru			
<b>Pra-penerapan</b>			
a. Siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran			
b. Siswa menyimak materi yang disampaikan guru			
c. Siswa antusias dalam kegiatan pembelajaran menggunakan permainan <i>puzzle</i> peta			
<b>Penerapan</b>			
a. Kerjasama siswa dalam diskusi kelompok			
b. Siswa aktif dalam kegiatan tanya jawab			
c. Siswa berani memaparkan hasil diskusi di depan kelas			
<b>Pemahaman</b>			
a. Siswa berani menyampaikan kesulitan yang dialami			
b. Siswa dapat menyimpulkan atas materi yang telah dipelajari			
c. Siswa fokus dalam mengerjakan soal tes evaluasi			

**Keterangan**

Baik \_\_\_\_\_ = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

$$P = \frac{\text{Jumlah aktivitas yang diamati}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$$

61% - 100% = Baik

31% - 60 % = Cukup

<30% = Kurang

b. Tes

Soal tes yang diberikan ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran IPS materi membaca peta dengan menggunakan permainan *puzzle* peta. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis berbentuk pilihan ganda (PG) dan essay, adapun kisi-kisi soal tes-nya sebagai berikut :

Tabel 3. 3Kisi-kisi Soal Tes Pembelajaran IPS pada Materi Membaca Peta Pra-Siklus

Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	Nomor Soal
3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia dengan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama sebagai identitas bangsa	3.1.1 Menjelaskan pengertian dan fungsi dari peta.	PG	1
	3.1.2 Menyebutkan pulau dan provinsi-	PG	2-3

Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	provinsi yang ada di Indonesia.	Essay	4
---	---------------------------------	-------	---

Tabel 3. 4Kisi-kisi Soal Tes Pembelajaran IPS pada Materi Membaca Peta Siklus I

Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	Nomor Soal
3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia dengan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.1.1 Menjelaskan pengertian dan fungsi dari peta.	PG	4
	3.1.2 Menyebutkan pulau dan provinsi-provinsi yang ada di Indonesia.	PG	1-3
		Essay	5-6

Tabel 3. 5Kisi-kisi Soal Tes Pembelajaran IPS pada Materi Membaca Peta Siklus II

Kompetensi Dasar		Bentuk Soal	Nomor Soal
3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia dengan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	3.1.1 Menjelaskan pengertian dan fungsi dari peta.	PG	6
	3.1.2 Menyebutkan pulau dan provinsi-provinsi yang ada di Indonesia.	Essay	1-5

c. Dokumentasi

Dokumentasi dapat digunakan untuk menggali dan menganalisis data yang bersifat statis, seperti hasil karya siswa, karya guru, arsip, daftar hadir, lembar kerja siswa dan sejenisnya.

## **G. Kriteria Keberhasilan**

Dalam mengembangkan keterampilan siswa kelas IV dalam membaca peta dengan memanfaatkan permainan *puzzle* di SDN Lialang, dapat dikatakan berhasil jika:

1. Hasil belajar siswa meningkat dan mencapai target yakni 80% siswa tuntas dalam belajar atau mencapai KKM. KKM 70.
2. Tingkat aktivitas siswa & guru meningkat dengan target yang ditentukan sebesar 75%.